

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variable Penelitian

Identifikasi Variable penelitian diuraikan berdasarkan hipotesis, yaitu;

1. Variable terikat (Y) : Efektivitas Organisasi
2. Variable bebas (X) : Kepemimpinan Transformatif

3.2 Definisi Operasional Penelitian

3.2.1 Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi merupakan serangkaian aktivitas individu dalam suatu organisasi yang terorganisir secara tepat sehingga mampu mencapai tujuannya seperti produktivitas, efisiensi atau kesungguhan bekerja dan kesadaran individu untuk berprestasi dalam bekerja. Dalam hal ini adalah efektivitas organisasi di PT PLN (Persero) Area Malang.

3.2.2 Kepemimpinan Transformatif

Kepemimpinan transformatif adalah kepemimpinan yang memiliki karismatik, mampu menginspirasi bawahannya (Inspirational), mampu mengajak bawahan berkreasi (inspirasi intelektual), serta mampu mengidentifikasi kebutuhan para bawahannya (perhatian individual). Dalam hal ini adalah kepemimpinan transformatif yang diterapkan di PT PLN (Persero) Area Malang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan orang, benda, atau tempat, dengan kata lain populasi adalah sekumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat. Populasi adalah sejumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Begitu yang didefinisikan oleh Ida Bagus Mantra dan Kasto (dalam Singarimbun). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Area Malang yang berjumlah 143.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian dari wakil populasi yang "diteliti". Di sini peneliti mengambil tehnik pengambilan sampel random sampling yakni pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Caranya ialah semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut, kemudian dari beberapa nomor inilah yang diundi untuk dijadikan anggota sampel sesuai dengan jumlah anggota sampel yang dibutuhkan (Kasiram, 2008). Sampel penelitian ini diambil dengan acuan sebagai wakil populasi representatif. Untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto jika subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki (Kasiram, 2008). Populasi adalah kumpulan individu

sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Dalam bidang statistika, populasi adalah sekumpulan data yang menjadi objek inferensi). Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi di sini berarti keseluruhan karyawan PT. PLN (Persero) Area Malang.

3.4 Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket adalah salah satu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang sesuatu hal yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara meminta responden untuk memilih salah satu jawaban alternative yang telah disediakan oleh peneliti. Metode ini juga seperti metode-metode lainnya, juga mempunyai kelebihan dan kelemahan, tergantung pada isi persoalan yang dinyatakan, kesediaan responden yang menjawab, serta keberadaan keterangan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Arikunto (2005), dalam penelitian ini metode angket yang digunakan adalah metode pilihan ganda dengan menghilangkan alternative jawaban ragu-ragu dengan pertimbangan agar subyek tidak memberikan jawaban yang mengumpul di tengah. Cara penyusunan angket alternative jawaban SS: Sangat Setuju; S: Setuju; TS: Tidak Setuju; STS: Sangat Tidak Setuju. Penilaian alternative jawaban pada angket ditentukan dengan sifat aitem sebagai berikut:

4. untuk jawaban SS (Sangat Setuju)
3. untuk jawaban S (Setuju)
2. untuk jawaban TS (Tidak Setuju)
1. untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

Sementara angket yang digunakan adalah angket yang terdiri dari:

1. Angket pertama mengukur efektifitas organisasi.
2. Angket kedua mengukur kepemimpinan transformatif.

Angket pertama digunakan untuk mengungkap efektifitas organisasi, yang digunakan ada 3 aspek, yaitu pencapaian target pemasaran produk yang ditawarkan, kreativitas pola pemasaran dan pencapaian hasil dari tujuan makro maupun mikro organisasi. Angket pertama terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi dari angket pertama dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sebaran Aspek Efektifitas Organisasi

No.	Aspek	No. Aitem Favourable	Jumlah
1.	Pencapaian tujuan	1,4,7,10,13,16, 19, 22	8
2.	Kesungguhan berusaha	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23	8
3.	Kesadaran berprestasi dalam bekerja	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24	8
Jumlah			24

Angket efektifitas organisasi dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap efektifitas organisasi PT. PLN (Persero) Area Malang. Makin tinggi skor yang diperoleh subyek, makin tinggi efektivitas organisasi, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subyek, makin rendah pula efektivitas organisasi PT. PLN (Persero) Area Malang.

Angket kedua digunakan untuk mengungkap kepemimpinan transformatif yang ditandai dengan empat cirri yaitu karismatik, inspirator, simulasi intelektual dan perhatian individual.

Angket kedua terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi angket kepemimpinan transformatif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sebaran Aspek Kepemimpinan Transformatif

No.	Ciri-ciri	No. Aitem Favourable	Jumlah
1.	Karismatik	1, 2, 9, 10, 17, 18	6
2.	Inspirational	3, 4, 11, 12, 19, 20	6
3.	Stimulasi Intelektual	5, 6, 13, 14, 21, 22	6
4.	Perhatian Individual	7, 8, 15, 16, 23, 24	6
Jumlah			24

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*. Arikunto (2005), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *validitas person correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (aitem) dengan skor total nilai jawaban sebagai criteria. Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 N : Jumlah responden
 \sum_x : jumlah skor efektivitas organisasi
 \sum_y : Jumlah skor kepemimpinan transformatif

3.5.2 Uji Realibilitas

Arikunto (2005), reliabilitas adalah instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument itu sudah baik. Instrumen yang *reliable* berarti instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable*.

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k - r^-}{1(k - 1)r^-}$$

Keterangan:

r^- : rata-rata korelasi antar aitem

k : jumlah aitem

3.6 Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Cara menganalisis data dalam penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan statistic, guna menguji validitas data dan reliabilitas data. Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Penghitungan norma dilakukan untuk mendapatkan data mentah yang telah diperoleh. Rumus penghitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standar deviasi dari masing-masing data.

Penghitungan mean dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Dan penghitungan standar deviasi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - M^2}$$

Keterangan:

M : Mean

fx : Frekuensi nilai responden

S : Standar deviasi

N : Jumlah responden

Analisis korelasi antara kedua variabel menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan program SPSS versi 16.0 for windows. Penggunaan rumus ini karena peneliti menggunakan dua variabel yang bertujuan untuk mencari korelasi keduanya.

3.7 Uji Asumsi

Sebelum melakukan pengujian terhadap korelasi *product moment*, maka perlu dilakukan pengujian asumsi terhadap model korelasi agar dapat dianalisis dan memberikan hasil yang representative atau memperoleh model analisis yang tidak bias atau efisien, maka model tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik yaitu memenuhi asumsi kenormalan residual, dengan menggunakan uji normalitas dan linearitas.

Berikut ini dipaparkan uji normalitas menurut Ghozali (2005) adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model kerolasi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dengan menggunakan pengujian statistic non-parametrik atau uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam *SPSS for Windows*.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dipergunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji Durbin-Watson dalam *SPSS for Windows*.